

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2025

SEPTIA MAHARANI

**KORELASI KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DENGAN
TRIGLISERIDA PADA PENDERITA HIV YANG MENGONSUMSI OBAT
ANTIRETROVIRAL (ARV) DI PUSKESMAS SUKARAJA DAN
PUSKESMAS SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG**

xiv + 33 halaman, 7 tabel, 5 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) memerlukan terapi jangka panjang yaitu obat antiretroviral (ARV), yang meskipun efektif dalam memperbaiki kualitas hidup pasien tetapi sering dikaitkan dengan gangguan metabolik. Secara fisiologis, resistensi insulin diyakini berperan dalam mengganggu metabolisme glukosa dan lemak secara bersamaan. Namun, bukti mengenai hubungan ini, khususnya pada pasien HIV yang mengonsumsi ARV, masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kadar glukosa darah puasa dengan trigliserida pada penderita HIV yang mengonsumsi ARV di Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*, melibatkan 31 pasien HIV yang memenuhi kriteria inklusi, menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penderita HIV diperoleh dari rekam medik, sedangkan data glukosa darah puasa dan trigliserida dari hasil pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan hasil didapatkan rata-rata kadar glukosa darah puasa adalah 96 mg/dL dan kadar trigliserida adalah 110 mg/dL. Hasil pemeriksaan uji hipotesa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan trigliserida dengan *p value* >0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara kadar glukosa darah puasa dan kadar trigliserida pada penderita HIV yang mengonsumsi ARV.

Kata Kunci: HIV, ARV, glukosa darah puasa, trigliserida.

Daftar Bacaan: 42 (2013-2024)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Thesis, Juni 2025

SEPTIA MAHARANI

**THE CORRELATION BETWEEN FASTING BLOOD GLUCOSE
LEVELS AND TRIGLYCERIDES IN HIV PATIENTS RECEIVING
ANTIRETROVIRAL THERAPY (ARV) AT SUKARAJA AND SUKABUMI
PUBLIC HEALTH CENTERS, BANDAR LAMPUNG**

xiv + 33 pages, 7 tables, 5 images, 18 appendices

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) requires long-term treatment with antiretroviral (ARV) drugs, which, although effective in improving patients' quality of life, are often associated with metabolic disorders. Physiologically, insulin resistance is believed to play a role in disrupting both glucose and lipid metabolism simultaneously. However, evidence regarding this relationship, particularly in HIV patients receiving ARV therapy, remains inconsistent. This study aims to determine the correlation between fasting blood glucose levels and triglyceride levels in HIV patients undergoing ARV therapy at Sukaraja Public Health Center and Sukabumi Kota Public Health Center in Bandar Lampung. This study is analytical with a cross-sectional design, involving 31 HIV patients who met the inclusion criteria, selected using purposive sampling. HIV patient data were obtained from medical records, while fasting blood glucose and triglyceride data were collected from laboratory test results. The findings showed that the average fasting blood glucose level was 96 mg/dL, and the average triglyceride level was 110 mg/dL. The hypothesis test results showed no significant correlation between fasting blood glucose and triglyceride levels, with a p-value > 0.05. It can be concluded that there is no correlation between fasting blood glucose and triglyceride levels in HIV patients receiving ARV therapy.

Keywords: HIV, ARV, fasting blood glucose, triglycerides.
Reading List: 42 (2013–2024)